

SISTEM INFORMASI EVALUASI DOSEN OLEH MAHASISWA (EDOM) BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI PENILAIAN DOSEN DI PERGURUAN TINGGI

Chamda Fauzi, Rusdi Hamidan*, Slamet Kacung
Teknik Informatika, Universitas Dr. Soetomo Surabaya
Jl. Semolowaru 84 Surabaya, Indonesia
rusdi@unitomo.ac.id

ABSTRAK

Salah satu cara penting untuk menilai kualitas pengajaran di perguruan tinggi adalah evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM). Namun, banyak perguruan tinggi masih menggunakan metode manual untuk melakukan evaluasi ini, yang dapat mengurangi transparansi dan akuntabilitas penilaian dosen. Akibatnya, pengembangan sistem informasi berbasis web untuk EDOM dapat membantu mahasiswa menilai dosen dengan lebih efektif, lebih transparan, dan lebih valid. Tujuan dari penelitian ini untuk menerapkan sistem informasi EDOM berbasis web yang dapat membuat penilaian dosen lebih jelas. Dalam studi ini, metode pengembangan sistem menggunakan pendekatan berbasis waterfall. Antarmuka pengguna yang dirancang dengan baik membuatnya mudah dipahami dan mudah digunakan. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data untuk mengetahui tingkat kepuasan dan transparansi penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur sistem evaluasi EDOM berbasis web berhasil meningkatkan transparansi penilaian dosen, rata-rata mahasiswa menyatakan bahwa mereka puas dengan feedback yang baik terhadap dosen. Selain itu, umpan balik yang lebih jelas dan terstruktur tentang kualitas pengajaran yang diberikan oleh dosen dapat digunakan untuk perbaikan di masa depan. Dengan penerapan sistem EDOM berbasis web, proses evaluasi menjadi lebih transparan dan tidak bias. Sistem ini memberi perguruan tinggi kemampuan untuk memantau dan memastikan bahwa penilaian dosen dilakukan dengan adil dan sesuai dengan peraturan. Studi ini merekomendasikan pengembangan lebih lanjut tentang elemen keamanan data dan integrasi sistem dengan platform akademik lainnya.

Kata kunci : *EDOM, transparansi, sistem informasi berbasis web, evaluasi dosen, perguruan tinggi.*

1. PENDAHULUAN

Evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM) adalah salah satu mekanisme penting dalam dunia pendidikan perguruan tinggi untuk menilai kualitas pengajaran dan pembelajaran yang diberikan oleh dosen. Proses ini menjadi salah satu bentuk umpan balik yang memungkinkan dosen untuk meningkatkan kinerja akademik mereka dan memberikan informasi yang berguna bagi pihak manajemen perguruan tinggi dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan kualitas pendidikan. Meskipun demikian, masih banyak perguruan tinggi yang mengandalkan sistem evaluasi manual dalam proses EDOM, yang dapat mengakibatkan berbagai permasalahan, antara lain ketidakakuratan data, lambatnya pengolahan hasil evaluasi, dan keterbatasan aksesibilitas bagi pihak yang berkepentingan [1].

Salah satu masalah utama yang sering terjadi adalah kurangnya transparansi dalam proses evaluasi dosen. Banyak mahasiswa merasa bahwa hasil penilaian mereka tidak disampaikan secara terbuka, dan ada kekhawatiran mengenai validitas dan objektivitas dari proses evaluasi tersebut. Hal ini mengarah pada rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa dalam evaluasi dan menurunnya kepercayaan terhadap sistem yang ada. Di sisi lain, pihak perguruan tinggi juga menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan data evaluasi secara maksimal untuk perbaikan kualitas pengajaran, karena proses

pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara manual sering kali memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan [2].

Dalam konteks ini, sistem informasi berbasis web untuk EDOM dapat menjadi solusi yang signifikan. Sistem informasi berbasis web memungkinkan pengumpulan data evaluasi secara otomatis dan real-time, sehingga mempercepat proses analisis dan mempermudah pengambilan keputusan. Selain itu, penggunaan sistem ini dapat meningkatkan transparansi dengan memberikan akses yang lebih luas kepada mahasiswa untuk memberikan penilaian, serta memungkinkan dosen dan pihak manajemen untuk memantau dan mengakses hasil evaluasi secara langsung [3].

Dengan demikian, transparansi dalam penilaian dosen dapat terjaga, dan partisipasi mahasiswa dalam evaluasi pun dapat meningkat. Pentingnya penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk mengembangkan sistem EDOM berbasis web yang tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan evaluasi dosen di perguruan tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merancang sistem yang dapat mengatasi masalah-masalah yang ada pada sistem evaluasi tradisional dan memberikan panduan bagi perguruan tinggi dalam mengimplementasikan solusi berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan [4].

2. TINJAUAN PUSTAKA

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa sistem Informasi Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) berbasis web dapat mempercepat pengolahan data, meningkatkan partisipasi mahasiswa, dan memberikan umpan balik yang lebih jelas kepada dosen. Namun, penerimaan teknologi dan kebutuhan akan instruksi menjadi hambatan.

Salah satu bagian penting dari sistem pendidikan tinggi adalah evaluasi dosen oleh mahasiswa. Beberapa penelitian telah menciptakan dan menerapkan Sistem Informasi Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan meningkatkan aksesibilitas pendidikan.

Penelitian sebelumnya telah menyelidiki penggunaan EDOM untuk meningkatkan penilaian dosen. Misalnya, Joseph O. Adigun et al. (2022) membuat platform berbasis web menyimpulkan bahwa hasil evaluasi dosen yang dikembangkan dari SATP. Penelitian mereka menunjukkan bahwa merekomendasikan sistem ini karena dapat meningkatkan keunggulan tenaga pendidik dan akademisi di perguruan tinggi.[5]

Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses dan mengisi evaluasi dosen melalui sistem berbasis web. Penelitian tentang penerapan sistem berbasis web di perguruan tinggi menunjukkan bahwa teknologi web tidak hanya dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam penilaian, tetapi juga dapat membuat data yang dihasilkan lebih jelas dan akurat. Studi oleh Winarno. (2018) Peneliti mencapai kesimpulan bahwa sistem evaluasi perkuliahan yang beroperasi melalui internet di Program Pascasarjana IAIN Salatiga dapat digunakan untuk memenuhi lima aspek pengujian sistem, dengan fungsionalitas (skor 4,2/kategori sangat baik), kegunaan (skor 4,3/kategori sangat baik), dukungan (skor 4,3/kategori sangat baik), kinerja (97%), dan kepercayaan (92%) [6].

Selain itu, evaluasi dosen berbasis web memungkinkan pengolahan data secara otomatis, yang mempercepat laporan hasil evaluasi.

Untuk memastikan bahwa evaluasi dosen dilakukan secara adil dan objektif, transparansi dalam evaluasi dosen sangat penting. Studi tentang transparansi sistem pendidikan menunjukkan bahwa menerapkan prinsip-prinsip ini dapat meningkatkan kepercayaan mahasiswa terhadap sistem penilaian dan meningkatkan akuntabilitas dosen.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chia et al. (2020), sistem evaluasi yang jelas membantu mahasiswa merasa lebih aman dan nyaman saat memberikan umpan balik yang jujur. Sistem EDOM berbasis web yang transparan memungkinkan mahasiswa melihat bagaimana hasil evaluasi mereka dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran [7].

Ini akan menyebabkan mahasiswa lebih terlibat dan berkomitmen dalam mengisi evaluasi.

Keberhasilan sistem EDOM berbasis web sangat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi oleh mahasiswa dan dosen. Teknologi Penerimaan Model (TAM) dan *Unified Theory of Technology Acceptance and Use* (UTAUT) adalah beberapa model dan teori yang membantu kita memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem informasi.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Lee et al. (2021) menemukan bahwa elemen-elemen seperti kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, dan dukungan teknis yang tersedia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat penerimaan teknologi EDOM oleh mahasiswa dan dosen. Studi mereka menunjukkan bahwa jika sistem evaluasi berbasis web memiliki antarmuka yang mudah digunakan dan memberikan umpan balik yang bermanfaat untuk evaluasi[8], mahasiswa cenderung lebih menyukainya.

Meskipun sistem EDOM berbasis web memiliki banyak keuntungan, terdapat sejumlah masalah saat menerapkannya. Beberapa masalah utama termasuk masalah aksesibilitas, keamanan data, dan ketidakmampuan dosen dan mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi. Penelitian oleh Nguyen et al. (2022) menemukan bahwa salah satu masalah terbesar dalam menerapkan sistem EDOM berbasis web adalah kurangnya pengetahuan teknologi di kalangan beberapa dosen [9], yang dapat menghambat mereka untuk memberikan instruksi.

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah domain yang mencakup berbagai bidang ilmu dan terdiri dari bagian yang saling terkait yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, mengirim, dan menampilkan informasi yang membantu analisis, koordinasi, pengambilan keputusan, dan tindakan lainnya yang diambil oleh suatu organisasi [10].

Tidak ada teori atau perspektif yang dominan. Studi sistem informasi yang berfokus pada masalah, dan solusi. Bidang ini biasanya dibagi menjadi dua pendekatan, pendekatan teknis dan pendekatan perilaku. [11]

2.2. Sistem Evaluasi

Sistem evaluasi adalah sistem yang formal dan terstruktur yang mengukur, menilai, dan mempengaruhi aspek pekerjaan, perilaku, dan hasil, termasuk tingkat ketidakhadiran. Fokusnya adalah untuk mengetahui seberapa produktif seorang dosen dan apakah mereka dapat bekerja sama atau menjadi lebih efektif di masa depan untuk memastikan bahwa dosen, perguruan tinggi, dan masyarakat semuanya mendapatkan hikmah.[12]

2.3. Waterfall Model

Model pengembangan ini menerapkan pendekatan secara berurutan dan sistematis. Disebut "waterfall" karena setiap tahap harus menunggu tahap sebelumnya selesai. Model pengembangan ini berjalan

secara linear dari tahap perencanaan (tahap awal pengembangan sistem) hingga tahap pemeliharaan (tahap akhir pengembangan sistem). Jika tahapan sebelumnya belum selesai, tahapan berikutnya tidak dapat dilaksanakan. Dengan demikian, tidak mungkin kembali atau mengulangi tahapan sebelumnya.[13]

2.4. UML (Unified Modeling Language)

UML adalah bahasa yang dirancang untuk memvisualisasikan, menpesifikasikan, membangun, dan mendokumentasikan sistem pengembangan

software berbasis objek-orientasi (OO). Dalam proses desain software, kita perlu mentransformasikan kebutuhan pengguna, baik fungsional maupun non-fungsional, ke dalam model. Dengan model orang lain dapat memahami desain sistem, model menyederhanakan sistem yang sebenarnya. Bahasa pemodelan jelas diperlukan untuk memodelkan *pseudocode*, kode, gambar, diagram, atau deskripsi sistem.

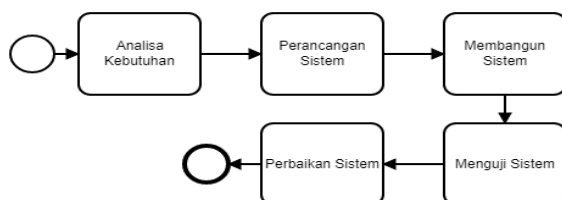
Pemodelan menggunakan UML memiliki beberapa diagram terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Diagram UML [14]

Diagram	Deskripsi
Use case	Menggambarkan tentang interaksi antara sistem dan pengguna atau sistem lain. Sangat berguna untuk memetakan requirement atau kebutuhan dari suatu sistem
Activity	Menggambarkan tentang aktivitas sekuensial maupun paralel dari sistem
Class	Menggambarkan class, tipe, interface dan hubungan antar ketiganya
Object	Menggambarkan instance objek dari class yang telah didefinisikan di class diagram
Sequence	Menggambarkan interaksi antar objek di mana urutan dari interaksi tersebut merupakan hal penting
Communication	Menggambarkan cara objek berinteraksi dan koneksi yang dibutuhkan untuk melakukan interaksi
Timing	Menggambarkan interaksi antar objek di mana waktu merupakan hal yang penting
Component	Menggambarkan komponen penting dalam sistem dan interface yang digunakan untuk saling berinteraksi.
Package	Menggambarkan hierarki dari sekelompok class dan component
State Machine	Menggambarkan status dari objek selama masa aktifnya dan event yang dapat mengubah state dari objek tersebut
Deployment	Menggambarkan bagaimana sistem dideploy di dunia nyata.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini dibagi dalam beberapa tahap yang dijabarkan secara terperinci pada Gambar 1.[15]



Gambar 1. Metode Pengembangan EDOM

a. Analisa Kebutuhan Sistem

Tahap awal dalam pengembangan perangkat lunak adalah menentukan kebutuhan sistem. Dengan bantuan pemangku kepentingan dan pengguna, tim pengembang menemukan kebutuhan teknis dan bisnis perangkat lunak.

b. Perancangan Sistem

Tahap perancangan dimulai setelah kebutuhan dikumpulkan dan mencakup desain khusus untuk perangkat lunak yang akan dikembangkan. Desain ini mencakup struktur keseluruhan sistem yang diperlukan untuk menjalankan perangkat lunak.

c. Membangun Sistem

Tahap ini adalah penerjemahan desain menjadi kode program yang sebenarnya. Sesuai dengan spesifikasi keseluruhan sistem yang ditetapkan pada tahap sebelumnya, tim pengembang menulis dan menguji kode perangkat lunak.

d. Menguji Sistem

Setelah kode perangkat lunak dipasang, tahap pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa perangkat lunak berfungsi dengan benar sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan yang telah ditetapkan sebelumnya.

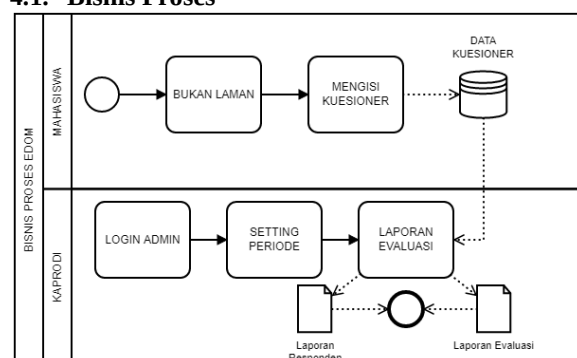
e. Perbaikan Sistem

Saat program beroperasi, tahap terakhir adalah pemeliharaan, di mana perangkat lunak yang telah dikembangkan disimpan dan diperbarui untuk memenuhi kebutuhan dan perubahan yang muncul.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan studi ini akan dibahas pada bagian ini yang mencakup desain bisnis proses, use case diagram, robustness diagram, dan implementasi penilaian EDOM.

4.1. Bisnis Proses

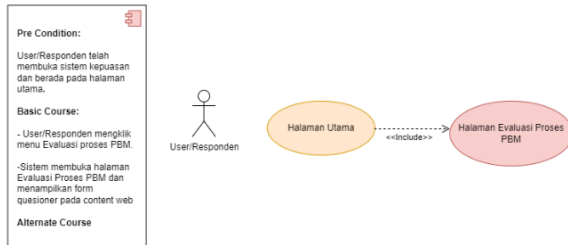


Gambar 2. Bisnis Proses EDOM

Bisnis proses menggambarkan kebutuhan teknis dan bisnis yang dibutuhkan dalam penilaian EDOM yang di gambarkan dalam proses bisnis gambar 2.

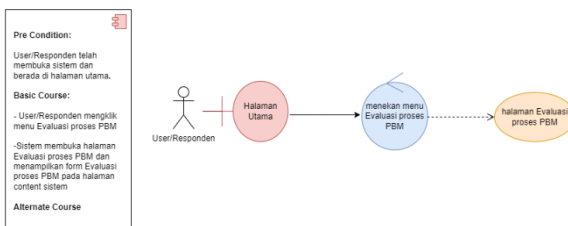
4.2. Use case dan Robustness Evaluasi PBM

Use case evaluasi PBM digunakan untuk menggambarkan fungsi apa saja yang ada dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan sistem tersebut. Lihat gambar 3.



Gambar 2. Use Case Evaluasi PBM

Selain use case narasi untuk menjelaskan fungsionalitas sistem EDOM dalam PBM perlu juga di gambarkan dalam robustness diagram yang berfungsi untuk membantu untuk menjembatani adanya ruang kosong dari analisis desain yang sebenarnya terhadap implementasi coding. Robustness diagram untuk mengakses halaman EDOM di gambar 3.



Gambar 3. Robustness Evaluasi PBM

4.3. Mahasiswa

Responden mengakses Penilaian Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan membukan laman <https://kuesioner-informatika.unitomo.ac.id/evaluasi>.



Gambar 4. Halaman Evaluasi PBM

Evaluasi PBM ini dilakukan setiap semester, hal ini dilakukan saat minggu tenag sebelum Ujian Akhir Semester (UAS).

4.4. Questioner Penilaian EDOM

Setiap mahasiswa dapat melakukan evaluasi setiap dosen pengajar dengan cara memasukkan nim,

nama lengkap, pilih program studi, nama dosen yang mau di evaluasi dan tahun akademik terlihat gambar 5.

Gambar 5. Halaman Kuesioner Evaluasi PBM

Penilaian evaluasi dosen dalam proses belajar mengajar terdapat empat kompetensi penilaian, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

4.5. Rekapitulasi Masukan Penilaian EDOM

Selain menilai empat kompetensi dosen, mahasiswa juga dapat memberikan masukan terhadap dosen yang nantinya dapat digunakan untuk evaluasi dose, sebagaimana terlihat pada gambar 6.

Gambar 6. Feedback Evaluasi PBM

4.6. Laporan Penilaian EDOM

Gambar 7. Evaluasi PBM Penilaian Pedagogik

Laporan penilaian EDOM yang telah dimasukkan oleh mahasiswa dalam empat kompetensi

diantaranya adalah kompetensi pedagogik. Penilaian pedagogik dosen merupakan aspek evaluasi yang berfokus pada kemampuan dosen dalam merancang, menyampaikan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif untuk meningkatkan transparansi dan objektivitas dalam menilai kualitas pengajaran dosen di perguruan tinggi. Penilaian kompetensi ini pada gambar 7.

Penilaian ini berkaitan dengan penyampaian materi, interaksi dengan mahasiswa saat proses PBM, dan penyusunan evaluasi pembelajaran. Selain penilaian pedagogik, juga ada penilaian kompetensi professional. Penilaian ini untuk mengukur penguasaan dosen terhadap materi ajar, relevansi materi dengan perkembangan terbaru di bidangnya, dan kemampuan menjawab pertanyaan mahasiswa. Lihat pada gambar 8.

16	Pemberian umpan balik terhadap tugas (pengembalian tugas)	0	1	0	2	5
17	Kemungkinan cara pengkuran hasil belajar/evaluasi	0	1	0	4	3
18	Kemampuan materi yang diberikan dengan tujuan kompetensi mata kuliah	0	0	1	3	4
19	Kemampuan nilai yang diberikan dengan hasil belajar	0	0	1	3	4
II. KOMPETENSI PROFESIONAL						
20	Penggunaan terhadap materi pembelajaran	0	0	0	3	5
21	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara sistematis	0	0	0	5	3
22	Kemampuan membuat contoh relevan dari konsep yang diajarkan	0	0	0	4	4
23	Kualifikasi dan kelengkapan dalam membahas contoh kasus	0	0	0	4	4
24	Kemampuan menjelaskan keseluruhan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	0	0	0	4	4
25	Kemampuan menjelaskan keseluruhan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	0	1	0	3	4
26	Penggunaan alat bantu multimedia dalam bidang yang diajarkan	0	0	1	5	2
27	Penggunaan hasil hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	0	1	0	2	5
28	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi untuk penyebaran materi ajar	0	0	1	4	3

Gambar 8. Penilaian Profesional Dosen

Penilaian aspek kepribadian dan sosial digunakan untuk mengevaluasi karakteristik individu dosen yang berkontribusi pada suasana pembelajaran dan kenyamanan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terdokumentasi pada gambar 9.

III. KOMPETENSI KEPRIBADIAN						
29	Rasa percaya diri akan kemampuan mengajar	0	0	0	3	5
30	Kemampuan menjalin pribadi dosen	0	0	0	3	7
31	Kemampuan dalam mengambil keputusan (menyampaikan persoalan mahasiswa)	0	0	0	1	7
32	Mengaiti contoh dalam berpikir dan berprilaku	0	0	0	2	6
33	Selalu ada dan tidak ada (kemampuan)	0	0	0	2	6
34	Kemampuan mengaitikan diri dalam berbagai situasi	0	0	0	3	5
35	Adil dalam mengerjakan mahasiswa	0	0	0	4	4
IV. KOMPETENSI SOSIAL						
36	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	0	0	0	3	5
37	Kemampuan membangun waktu untuk komunikasi di luar kelas	0	0	0	4	4
38	Mengaiti dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya	0	0	1	4	3
39	Mudah bergaul dengan beragam orang (bermuka dengan mahasiswa)	0	0	0	4	4
40	Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	0	0	0	3	5
TOTAL		0	0	0	33	141

Gambar 9. Penilaian Kepribadian dan Sosial

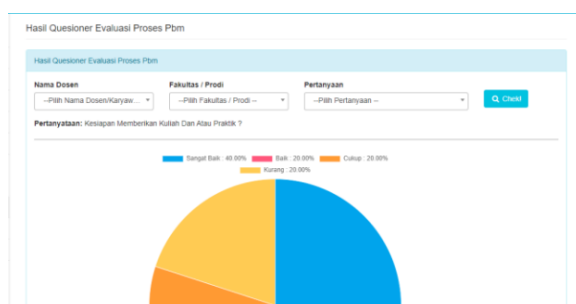
Sedangkan aspek sosial ini menilai kemampuan dosen dalam berinteraksi secara sosial dengan mahasiswa, yang memengaruhi lingkungan pembelajaran yang kondusif dan kolaboratif. Penilaian dilakukan melalui sistem berbasis web dengan skala Likert, penilaian ini tidak menampilkan identitas mahasiswa dalam memberikan feedback untuk menjaga objektivitas. Data yang terkumpul akan diolah secara transparan untuk memberikan laporan kepada kaprodi dan manajemen perguruan tinggi.

4.7. Uji coba Kuesioner Evaluasi Proses PBM

Untuk melihat hasil questioner dari Evaluasi Proses PBM, super admin klik menu Evaluasi Proses PBM kemudian pilih menu hasil questioner. Filter jawaban harus menggunakan Nama Dosen, fakultas/prodi dan pilih pertanyaan kemudian klik tombol cheks!. Tampilan grafik presentase Evaluasi Proses PBM dapat dilihat pada tabel 2, dan Gambar 10.

Tabel 2. Uji Coba Fitur Hasil Keusioner PBM

Tujuan	Input	Hasil yang diharapkan	Output Sistem
Super Admin menampilkan hasil questioner Evaluasi Proses PBM berbentuk presentase	Klik menu yang ingin di tampilkan hasil questionernya	Sistem membuka dropdown menu dengan menampilkan sub menu	Dropdown menu terbuka dan menampilkan sub menu
Melihat hasil questioner berdasarkan dosen, program studi & pertanyaan	Pilih Nama dosen, Fakultas/Prodi dan pertanyaan kemudian klik tombol cek	Sistem memproses request dari super admin	Sistem menampilkan hasil request dari super admin



Gambar 10. Grafik Penilaian Dosen

4.8. Uji coba Data Responden Evaluasi Proses PBM

Untuk melihat hasil data responden menggunakan login admin, setelah di klik maka sistem akan menampilkan dropdown menu yang berisi sistem daftar saran/responden kemudian. Hasil Questioner. Super admin kemudian klik menu saran/responden, sistem akan menampilkan halaman data responden berdasarkan menu yang dipilih sebelumnya. Tampilan halaman data responden Evaluasi Proses PBM dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Coba Fitur Data Responden Evaluasi PBM.

Tujuan	Input	Hasil yang diharapkan	Output Sistem
Super Admin menampilkan data responden Evaluasi Proses PBM	Klik menu yang ingin ditampilkan data respondenya	Sistem membuka dropdown menu dengan menampilkan sub menu	Dropdown menu terbuka dan menampilkan sub menu
Melihat hasil Data responden evaluasi proses PBM	Pilih Menu daftar saran/responden	Sistem memproses data yang mejadi responden beserta saran/masukan responden	Sistem menampilkan data responden beserta saran/masukan responden

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Sistem Informasi Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) berbasis web memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan transparansi penilaian dosen di perguruan tinggi. Sistem ini memungkinkan proses evaluasi menjadi lebih efisien, akurat, dan mudah diakses oleh semua pihak terkait, termasuk mahasiswa dan dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. R. Yusuf, "Peran Sistem Evaluasi Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *J. Pendidik. dan Teknol.*, vol. 6, no. 3, pp. 22–28, 2021.
- [2] M. T. Sari, "Evaluasi Proses Pembelajaran: Antara Harapan dan Realita," *J. Manaj. Pendidik.*, vol. 7, no. 4, pp. 50–57, 2020.
- [3] H. P. W. and T. D. Nugroho, "Pengembangan Sistem Informasi EDOM Berbasis Web di Perguruan Tinggi," *J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 9, no. 2, pp. 95–103, 2022.
- [4] D. R. Pratama, "Sistem Informasi Evaluasi Dosen untuk Peningkatan Transparansi dan Efisiensi," *J. Sist. dan Inform.*, vol. 8, no. 1, pp. 112–118, 2023.
- [5] J. O. Adigun *et al.*, "Development and Evaluation of a Web Based System for Students' Appraisal on Teaching Performance of Lecturers," *Int. J. Inf. Eng. Electron. Bus.*, vol. 14, no. 1, pp. 25–36, 2022.
- [6] W. Winarno, "Design and Implementation of Web-Based Lecture Evaluation System," *J. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 2, p. 235, 2018.
- [7] S. Chia, T., Teo, H. H., & Lim, "The Role of Transparency in Enhancing Trust in Student Evaluation Systems," *Int. J. Educ. Manag.*, vol. 34, no. 3, pp. 385–401, 2020.
- [8] M. Lee, H., Kim, Y., & Lee, "Factors Influencing the Adoption of Web-based Evaluation Systems in Higher Education," *J. Educ. Comput. Res.*, vol. 59, no. 3, 2021.
- [9] D. Nguyen, T., Vo, P., & Dao, "Barriers to the Implementation of Web-based Lecturer Evaluation Systems in Universities," *Int. J. Technol. Educ. Sci.*, vol. 6, no. 1, 2022.
- [10] K. E. Pramudita and A. V. Vitianingsih, "ANALISA DAN DESAIN SISTEM INFORMASI KEUANGAN STUDI KASUS PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL (PGRA)," vol. 9, no. 1, pp. 1–14, 2024.
- [11] K. C. Laudon and J. P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 16th ed. Pearson, 2020.
- [12] B. R. M. Roger S. Pressman, *Software engineering: a practitioner's approach*, 9th ed. USA: McGraw-Hill, 2020.
- [13] A. A. Wahid, "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi," *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, vol. 1, no. November, 2020.
- [14] D. Sumirat, Lambang Probo, *Dasar - Dasar Rekayasa Perangkat Lunak*, 1st ed. Malang: Madza Media, 2023.
- [15] S. F. A. W. Abelardi Fardhan Maulana, Anik Vega Vitianingsih, Slamet Kacung, Anastasia Lidya Maukar, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pegawai Menggunakan Metode Waterfall Berbasis Web," *J. Ilm. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 2, pp. 43–49, 2024.